

PENINGKATAN BISNIS UMKM BERBASIS PRODUK OLAHAN IKAN DI PERUMNAS POASIA KOTA KENDARI

Salwiyah^{1*}, La Ode Abdul Rajab Nadia², Wa Ode Sitti Zubaydah³, La Ode Alirman Afu⁴, Abdullah⁵

1 Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

2 Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

3 Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

4 Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

5 Program Studi Perikanan Tangkap, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

* Korespondensi penulis: Email: rajabnadiauho@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 20-05-2025

Diterima: 15-06-2025

Diterbitkan: 30-06-2025

Keyword:

diversification, fish_meatball, MSMEs, added value, nuggets

Kata Kunci:

diversifikasi, bakso_ikan, UMKM, nilai_tambah, nugget

Abstract

Diversification of processed food products based on fishery raw materials for The Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) at Perumnas Poasia, Kendari City is one of the efforts to diversify food products derived from fish on a business scale. The aim of this activity is to increase knowledge, skills and community welfare through making fisheries products diversification. The partners of this PKM activity are MSME businesses at Perumnas Poasia, Kendari City. The activity implementation method includes two stages, they are socialization and training in making products such as meatballs and nuggets. It is hoped that MSME business actors can process local fish resources into food products that are more varied and attractive for consumption, and can improve community welfare through the production of diversified processed fish. This activity is important to increase the added value of products and the quantity of MSME products.

Abstrak

Diversifikasi produk olahan pangan berbasis bahan baku perikanan bagi UMKM di Perumnas Poasia Kota Kendari adalah salah satu upaya penganeekaragaman produk pangan yang berasal dari ikan pada skala bisnis. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat melalui pembuatan olahan-olahan produk diversifikasi perikanan. Mitra dari kegiatan PKM ini adalah usaha UMKM di Perumnas Poasia, Kota Kendari. Metode Pelaksanaan kegiatan meliputi dua tahapan, yaitu sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk seperti bakso dan nugget. Diharapkan pelaku usaha UMKM dapat mengolah sumberdaya ikan lokal menjadi produk makanan yang lebih bervariasi dan menarik untuk dikonsumsi, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produksi olahan diversifikasi ikan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan kuantitas produk UMKM.

PENDAHULUAN

Ketersediaan sumber ikan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara sangat dipengaruhi oleh kondisi musim penangkapan ikan. Saat musim paceklik harga beli ikan naik karena ketersediaan ikan sangat sedikit dan bahkan stok ikan

untuk kebutuhan bahan baku produk olahan ikan tidak tersedia. Saat musim kekurangan ikan tersebut, para pelaku usaha UMKM membeli ikan di gudang ikan (*cold storage*). Dari aspek harga, ikan beku ini lebih mahal dan juga kualitas ikan tidak begitu segar. Jika kondisinya demikian, faktor keamanan pangan ikan sangat diragukan dan hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi usaha UMKM perikanan (Aslan dan Nadia, 2010).

Pelaku usaha UMKM memahami bahwa produk ikan memiliki jangka waktu mutu karena mudah busuk dan cepat terdampak bakteri. Olehnya itu, diperlukan upaya pengolahan produk yang baik berdasarkan standar mutu olahan produk. Salah satu langkah konkrit adalah diversifikasi produk olahan ikan. Hal tersebut menjadi cara solutif bagi UMKM perikanan untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan segar menjadi beragam produk pada skala bisnis. Meskipun demikian, proses pemilihan pangan harus tepat agar mampu memberikan “*value-added*” bagi pelaku usaha UMKM perikanan (Nadia et al., 2021; Nadia et al., 2022; Salwiyah et al., 2023).

Diversifikasi produk olahan pangan perikanan memiliki nilai tambah bagi para pelaku usaha UMKM (Agustini, 2006; Nadia et al., 2024). Hal tersebut menjadi salah satu isu strategis untuk peningkatan kapasitas UMKM dalam program pengabdian masyarakat di Universitas Halu Oleo. Implementasinya dapat melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra dari masyarakat atau UMKM/industri. Isu tersebut berkaitan dengan dukungan program pengabdian masyarakat terhadap pencapaian IKU Universitas Halu Oleo terutama pada aspek kesejahteraan institusi. Sejalan dengan tersebut, untuk mendorong implementasi Resntra pengabdian Universitas Halu Oleo ke masyarakat, maka dilakukan peningkatan kapasitas usaha UMKM bagi warga perumnas Poasia melalui diversifikasi olahan produk perikanan berbasis pemasaran kekinian.

Upaya tim PKM Universitas Halu Oleo untuk membentuk kelompok usaha yang mampu meningkatkan produksi dan nilai tambah usaha dapat dilakukan dengan mengaplikasikan teknologi diversifikasi produk olahan berbasis ikan. Produk tersebut dikemas dalam bentuk kemasan menarik dan dipasarkan secara *online* melalui website bisnis mitra yang dibentuk bersama tim PKM.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diaplikasikan ke mitra/UMKM di Perumnas Poasia Kota Kendari ini diproyeksikan dapat meningkatkan performa produk bisnis UMKM sehingga performa usaha UMKM meningkat dan usaha berkembang pesat. Hal tersebut diperkuat dengan dukungan inovasi produk yang telah dihasilkan tim PKM Universitas Halu Oleo melalui publikasi jurnal nasional. Disisi yang lain, keberhasilan penerapan teknologi diversifikasi produk olahan ikan ini dapat menentukan kualitas usaha industri rumah tangga atau UMKM (Fuad, 2019; Huli et al., 2020), nilai gizi ikan yang diproduksi oleh UMKM dapat menentukan standar kualitas produk perikanan (Oktavianawati dan Palupi, 2017). Jika merujuk pada referensi

tersebut, maka peningkatan diversifikasi produk UMKM dapat dilihat pada aspek kuantitas dan kualitas produk. Saat ragam produk UMKM meningkat, maka nilai keuntungan dan nilai profit usaha UMKM menjadi meningkat pula. Olehnya itu, tim PKM Universitas Halu Oleo mengoptimalkan program PKM ini dengan transfer pengetahuan dan teknologi labeling dan kemasan kepada mitra UMKM di Perumnas Poasia Kendari. Hasil kegiatan PKM dioptimalkan melalui pendampingan teknologi, baik teknologi produksi maupun teknologi pemasaran kekinian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Perumnas Poasia Kota Kendari. Pelaksanaan kegiatan PKM difokuskan pada UMKM yang memiliki usaha di bidang kuliner dan usaha produk olahan berbahan dasar ikan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan 2 pendekatan, yaitu pendekatan pemaparan materi dengan diskusi interaktif dan pendekatan demo produk. Tahapan kegiatan tersebut terdiri atas: 1) Sosialisasi, yaitu untuk menghasilkan kesepakatan dan kebersamaan dalam implementasi kegiatan PKM pada lokasi mitra PKM, 2) pelatihan PKM, mencakup bidang produksi, manajemen, keamanan pangan dan keselamatan kerja serta bidang pemasaran, 3) pembuatan produk olahan perikanan, yaitu pembuatan produk bakso ikan, produk nugget ikan, dan produk amplang ikan.

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui pemaparan materi oleh narasumber, diskusi aktif narasumber dengan peserta pelatihan, dan demo produk atau pembuatan diversifikasi produk olahan ikan. Pelatihan PKM ini dilakukan sampai mitra UMKM dapat manfaat diversifikasi produk olahan ikan baik aspek produksi, manajemen usaha UMKM dan pemasaran kekinian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan dosen Universitas Halu Oleo ini merupakan *problem solving*, dengan penerapan teknologi diversifikasi produk olahan perikanan pada UMKM warga Perumnas Poasia, Kota Kendari. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai perencanaan awal kegiatan dengan hasil sebagai berikut:

Tahap 1 : Sosialisasi PKM

Tahap awal kegiatan yang dilaksanakan Tim PKM Universitas Halu Oleo adalah melakukan sosialisasi dengan warga perumnas poasia yang memiliki usaha mandiri. Sosialisasi ini bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan dan kebersamaan dalam implementasi kegiatan PKM pada lokasi mitra PKM tahun 2024. Selain itu, untuk mensinergikan ketersediaan fasilitas dan teknologi sehingga memudahkan tim PKM Universitas Halu Oleo untuk mengaplikasikan desain kegiatan PKM secara maksimal. Kegiatan sosialisasi mendapat respon yang sangat baik dari warga Perumnas Poasia

yang memiliki usaha mandiri. Hal tersebut terkait dengan manfaat kegiatan PKM ini memiliki dampak bisnis pada pelaku usaha UMKM di Perumnas Poasia Kota Kendari.

Tahap 2 : Pelatihan

Selama pelaksanaan pelatihan, narasumber fokus menyampaikan penguatan teknis PKM dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi. Dalam penyampaian materi, peserta pelatihan sangat serius mengikuti materi. Hal tersebut disebabkan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan lebih banyak pada aspek aplikatif. Materi seperti ini yang diharapkan peserta atau UMKM raga Perumnas Poasia sehingga peserta termotivasi untuk mengikuti materi sampai selesai materi pelatihan.

Pemateri menyampaikan sarana produksi, bahan-bahan teknologi pengolahan diversifikasi produk perikanan. Pemateri menyampaikan bahan pembuatan bakso ikan dan bahan pembuatan nugget ikan. Selain itu, pemateri lebih detail menyampaikan peralatan teknis dan peralatan produksi, teknik pembuatan teknologi pengolahan produk berbasis ikan, teknik penanganan penyimpanan produk, teknik uji fisik produk olahan berbasis ikan sehingga mitra PKM dapat melakukan secara langsung pada produk yang dibuat. Kegiatan pelatihan tersebut disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian materi produksi diversifikasi olahan ikan

Isi materi tentang aspek manajemen mencakup peran dan fungsi kelembagaan usaha dalam bisnis UMKM, manajemen administrasi dan bisnis UMKM, dan pembukuan kas yang baik dan profesional. Sedangkan isi materi tentang aspek pemasaran mencakup pengenalan pasar *online*, pengenalan digitalisasi pemasaran dengan memanfaatkan sosial media, keunggulan seni fotografi untuk menambah daya tarik produk, teknik pemasaran dan distribusi produk yang terstandar.



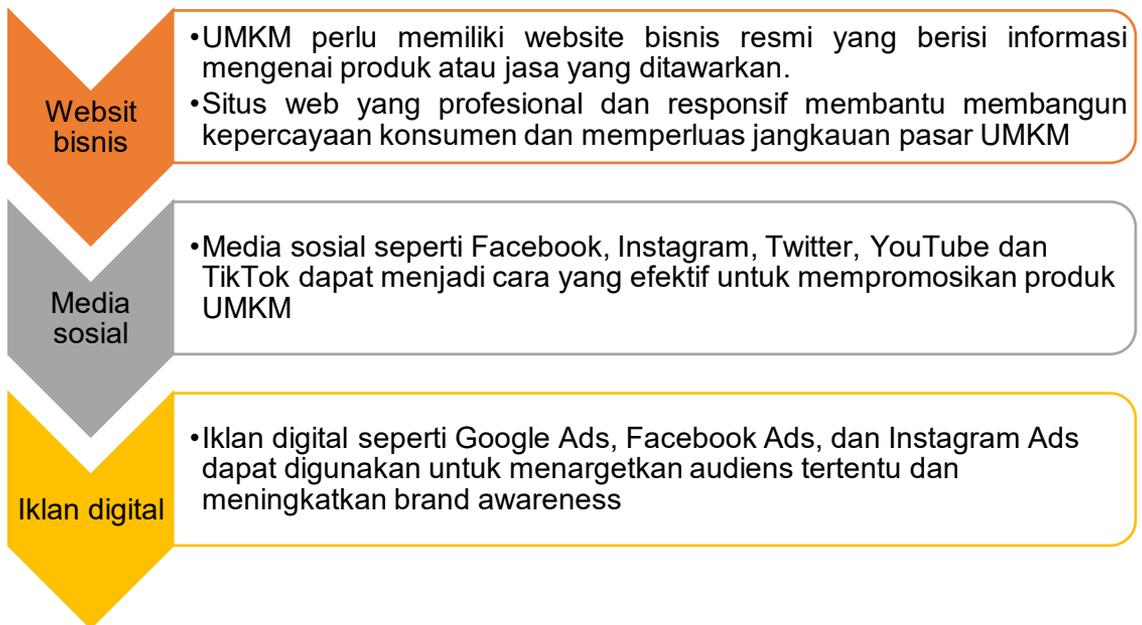
Gambar 2. Penyampaian materi penguatan bisnis UMKM berbasis diversifikasi olahan perikanan

Pemateri menekankan bahwa keuntungan yang didapat pelaku UMKM tergantung dari UMKM tersebut mengetahui bisnisnya. UMKM menyadari bahwa lingkungan selalu berubah, sehingga UMKM harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Lebih lanjut, pemateri menyampaikan bahwa lingkungan bisnis terbagi menjadi dua lingkungan yaitu lingkungan eksternal berupa lingkungan terpencil dan lingkungan industri, dan lingkungan internal berupa aspek-aspek yang terdapat pada unit usaha UMKM. Untuk mengatasi permasalahan strategi pemasaran tersebut, UMKM harus diberdayakan jika strategi ini menjadi alat bagi UMKM untuk bersaing dengan UMKM lainnya. Strategi adalah masalah pilihan, menentukan di mana dan bagaimana bersaing dan pasar, pelanggan, merek, dan produk mana yang harus diprioritaskan. Memahami strategi bersaing sangat penting untuk kesuksesan bisnis.

Pendalaman informasi terkait pemasaran dari perspektif teori dan praktis sangat penting bagi peserta pelatihan. Hal tersebut disebabkan UMKM tidak menggunakan sistem manajemen pemasaran khusus, namun pemasaran dilakukan dengan cara tradisional sehingga produk hanya disajikan di toko-toko biro iklan UMKM atau kadang-kadang di pameran. Hal ini dapat dimaklumi mengingat minimnya pengetahuan para pelaku UMKM. Selain itu, saran yang diberikan instansi kepada UMKM juga tidak konsisten, karena masih banyak UMKM dengan minimnya informasi yang mereka terima.

Jika kita mengetahui apa itu strategi pemasaran dan bagaimana menentukan target pasar, kita juga perlu mengetahui alat apa saja yang digunakan untuk melaksanakan kampanye. Dalam hal ini alat sering disebut lingkungan. Pemasaran Digital adalah strategi pemasaran yang menggunakan media digital seperti internet, perangkat seluler, dan platform media sosial untuk mencapai tujuan pemasaran.

Pemateri memberikan contoh sederhana tentang instrumen pemasaran. Ada beberapa bentuk pemasaran UMKM, sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Kegiatan

Adanya media sosial memudahkan konsumen untuk membeli barang tanpa harus datang ke lokasi penjualan. Konsumen dapat menghubungi langsung penjual. Hal ini menjadi fenomena pasar UMKM di Kota Kendari. Namun, tidak semua anggota komunitas atau UMKM warga Perumnas Poasia memiliki aplikasi media sosial. Oleh karenanya, pemateri PKM memberikan penguatan substansi materi tentang digital *marketing*. Pemateri meyakinkan bahwa posting barang atau produk yang dijual melalui media sosial merupakan sarana iklan gratis dan dapat dilakukan semua kalangan. Maylinda dan Sari (2021), peningkatan pelayanan juga dapat dirasakan dengan adanya interaksi oleh calon pelanggan di media sosial, yang berupa *comment* dan *like*. Strategi digital *marketing* ini sangat sering digunakan pelaku usaha. Hal tersebut untuk meningkatkan distribusi yang berfokus pada platform, dan *marketplace* yang memberikan detail produk dan juga dilengkapi dengan adanya *contact person* yang berisikan seputar alamat *instant messenger*. Bagi pelaku usaha UMKM warga Perumnas dapat membuat model pemasaran tersebut sehingga produk yang dihasilkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Tahap 3. Demo pembuatan produk diversifikasi olahan ikan

Pelaku usaha UMKM sangat membutuhkan aplikasi pembuatan produk sehingga mereka dapat mengembangkannya pada unit bisnis masing-masing UMKM. Olehnya itu, kegiatan demo produk menjadi perhatian utama para

peserta pelatihan. Kegiatan demo pembuatan produk diawali dengan penjelasan tentang bahan-bahan yang digunakan dan komposisi bahan setiap produk yang dibuat. Pemateri menjelaskan bahan yang digunakan untuk membuat bakso ikan dan nugget ikan serta tata cara pembuatannya. Selama demo produk, peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti semua proses dalam demo produk. Hal tersebut disebabkan kegiatan demo produk dilakukan secara terperinci karena dilakukan dengan standar kualitas dan keamanan produk. Kegiatan demo produk pembuatan bakso ikan dan nugget ikan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 4. Kegiatan demo pembuatan produk olahan bakso ikan dan nugget ikan

Kegiatan produk sangat diminati peserta dari UMKM warga Perumnas Poasia. Selama kegiatan pembuatan produk, narasumber juga kerap kali menyampaikan prospek dan nugget ikan di pasar lokal dan peluang yang sangat menjanjikan jika dikelola secara profesional yang dilengkapi dengan legalitas produk dan legalitas usaha. Menurut Nadia *et al.*, (2021) bahwa salah satu makanan cepat saji yang menjadi alternatif masyarakat adalah nugget ikan. Bakso dan nugget ikan tidak jauh berbeda dengan nugget lainnya, perbedaannya terletak pada bahan baku pembuatan nugget. Jenis ikan yang digunakan sangat mempengaruhi kualitas nugget yang dihasilkan. Produk olahan bakso ikan dan nugget ikan sangat prospek untuk dikembangkan pelaku usaha UMKM karena mudah dibuat dan penanganan pasca produksi relatif mudah (Nurbaya, *dkk.*, 2020). Selanjutnya, variasi produk olahan ikan sangat

penting untuk meningkatkan nilai jual dan standar selera konsumen sehingga tidak bosan dengan produk yang sudah ada sebelumnya (Amin *et al.*, 2019).

Produk bakso ikan dan nugget ikan hasil praktek UMKM warga Perumnas Poasia Kota Kendari memiliki performa produk yang sangat baik. Teksturnya sangat lembut, bentukan bakso bulat dan ukuran seragam. Selanjutnya produk nugget memiliki performa yang sangat baik, tekstur lembut dan memiliki variasi rasa. Faktor yang menentukan keberhasilan praktek pembuatan produk bakso dan nugget ikan adalah peserta sangat teliti dalam mencampur bahan sesuai dengan takaran yang ada dilembaran menu dan proses pengadukan bahan sesuai standar yang diberikan tim PKM Universitas Halu Oleo.

KESIMPULAN

Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari pelaku usaha UMKM warga Perumnas Poasia, Kota Kendari. Umumnya mereka sangat berminat pada materi pelatihan penguatan kapasitas SDM dan teknis pembuatan olahan ikan serta demo pembuatan produk olahan ikan. Produk yang dihasilkan berupa bakso ikan dan nugget ikan memiliki performa produk yang baik, tekstur lembut serta ukuran seragam. Pelaku usaha UMKM berhasil menyelesaikan pembuatan bakso dan nugget ikan dengan rasa yang cukup gurih. Selanjutnya, mereka termotivasi untuk meningkatkan performa usaha dan peningkatan kualitas produk yang dikelola secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, kegiatan PKM bagi pelaku usaha UMKM warga Perumnas Poasia berbasis olahan ikan telah terlaksana dan target tercapai berkat dukungan pendanaan dari DRTPM Tahun 2024 melalui Program Kemitraan Masyarakat. Olehnya itu, pada kesempatan ini tim PKM Universitas Halu Oleo mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor Universitas Halu Oleo, Ketua LPPM Universitas Halu Oleo, Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo, Ketua RW, para Ketua RT dan warga Perumnas Poasia Kendari yang telah memberikan *support* dan kesempatan untuk melakukan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini TW, Fahmi AS, Amalia U. 2006. Modul Diversifikasi Produk Perikanan. Teknologi Hasil Perikanan. Universitas Diponegoro.
- Amin B, Nurrachmi I, Dewita D, Syahrul S, Nursyirwani N. 2019. Pemberdayaan Masyarakat melalui Alih Teknologi Pembuatan Makanan Berbasis Ikan Di Desa Bokor Kepulauan Meranti. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*.1(1):35–40.

- Aslan L.M dan Nadia L.O.A.R. 2010. Potret Masyarakat Pesisir Sulawesi Tenggara. Unhalu Press. Kendari.
- Fuad MAZ, 2019. Peningkatan Produksi Dan Pengembangan Industri Rumah Tangga (IRT) Ikan Asap di Desa Banyuurip Ujungpangkah-Gresik. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(1): 50-57.
- Huli LO, Nadia LMH, Piliانا WO, Zubaydah WOS, Nyoman D, Novita D, Assidik F. 2020. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu nelayan desa tanjung tiram melalui program kemitraan masyarakat (PKM) pengolahan ikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*. 2(1): 25-30.
- Maylinda dan Sari. 2021. Optimalisasi Integrated Digital Marketing Dalam Strategi Pemasaran UMKM IMAGO RAW HONEY. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)* Vol. 7 (4): 521-533.
- Nadia L.M.H., Huli, L.O., Nadia, L.O.A.R., Nurmaladewi N. 2021. Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan dan Nugget Ikan Pada Kelompok Nelayan Tahi Peotoroa Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Marine Kreatif*. 5(1: 18-24).
- Nadia L.M.H., Nadia L.O.A.R., Huli L.O., Asnani. 2022. Pelatihan Pembuatan Ikan Asap Pada Kelompok Nelayan Samaturu Desa Lalonggasumeeto Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara." *Marine Kreatif* 6.1 (2022): 46-51.
- Nurbaya S, Utomo H, Suryanto B. 2020. Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Bakso dan Nugget bagi ibu-ibu Desa Porjun Sampang Madura. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2): 96-104.
- Nadia L.O.A.R., Salwiyah, Piliانا W.O., Hamzah M, dan Afyudi B. 2024. Model bisnis pengembangan produk unggulan mutiara di Kelurahan Palabusa Kota Baubau." *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan* 9.2: 121-132.
- Salwiyah, Abdullah, Haya L.M.Y., Nadia L.O.A.R., Purnama M.F. 2023. PKMI Pemberdayaan Ibu-Ibu Warga Perumnas Poasia Melalui Diversifikasi Produk Berbasis Olahan Ikan Di Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo* 2.2 (2023): 112-119.